

Ritual yang Terbelah

Agama pasti memerintahkan pemeluknya menjadi orang yang terbaik dalam pandangan Tuhan dan sesama. Agama bahkan mengajarkan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lain. Sayangnya, ada kecenderungan pada sebagian orang yang memahami ajaran agama secara parsial. Dikiranya beragama hanya berkaitan dengan ibadah ritual, sehingga lahirlah sosok yang rajin ibadah ritual sekaligus rajin bermaksiat.

Orang yang melaksanakan amalan baik dan jelek secara bersamaan dapat dikatakan mengalami kepribadian terbelah (*split of personality*). Orang seperti ini sejatinya sedang sakit mental karena tidak satu agama pun yang mengajarkan agar pemeluknya berkepribadian ganda. Di sinilah pentingnya mengembangkan pemahaman agar setiap pemeluk agama senantiasa berikhtiar menyelaraskan ibadah ritual dan sosial.

ISBN 978-602-8217-43-9



9 786028 217439

Biyanto



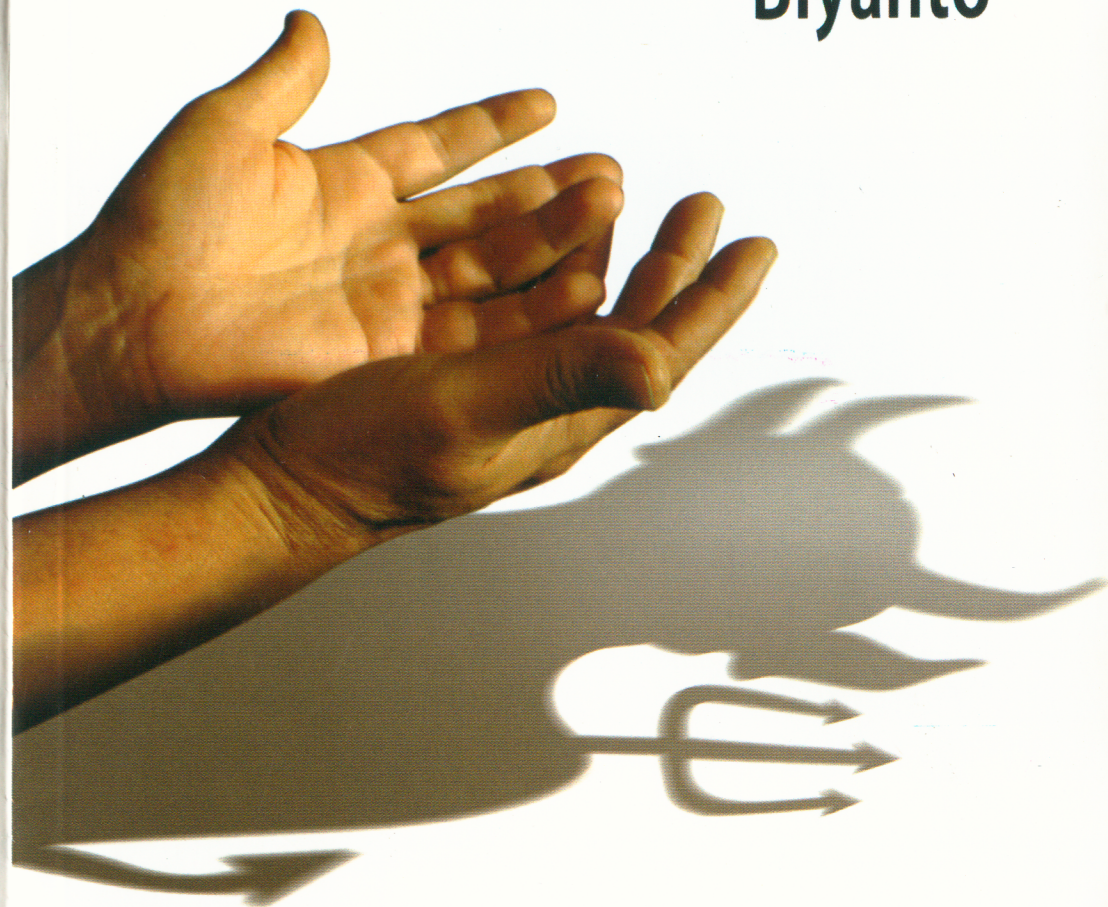
HIKMAH
PRESS

Ritual yang Terbelah

MEWASPADAI PENYAKIT KEAGAMAAN KEKINIAN



Biyanto



Ritual yang Terbelah

Mewaspadaai Penyakit Keagamaan Kekinian